

PROSIDING
KONFERENSI NASIONAL
KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA XIII

**Peningkatan Kesehatan Jiwa
Melalui Pemberdayaan Masyarakat**

Editor :

Sri Eka Wahyuni, S.Kep., Ns, M.Kep.

Wardiyah Daulay, S.Kep., Ns, M.Kep.

Mahnum Lailan Nasution, S.Kep., Ns, M.Kep.

Grand Serela Hotel & Convention, Medan
17-19 November 2016



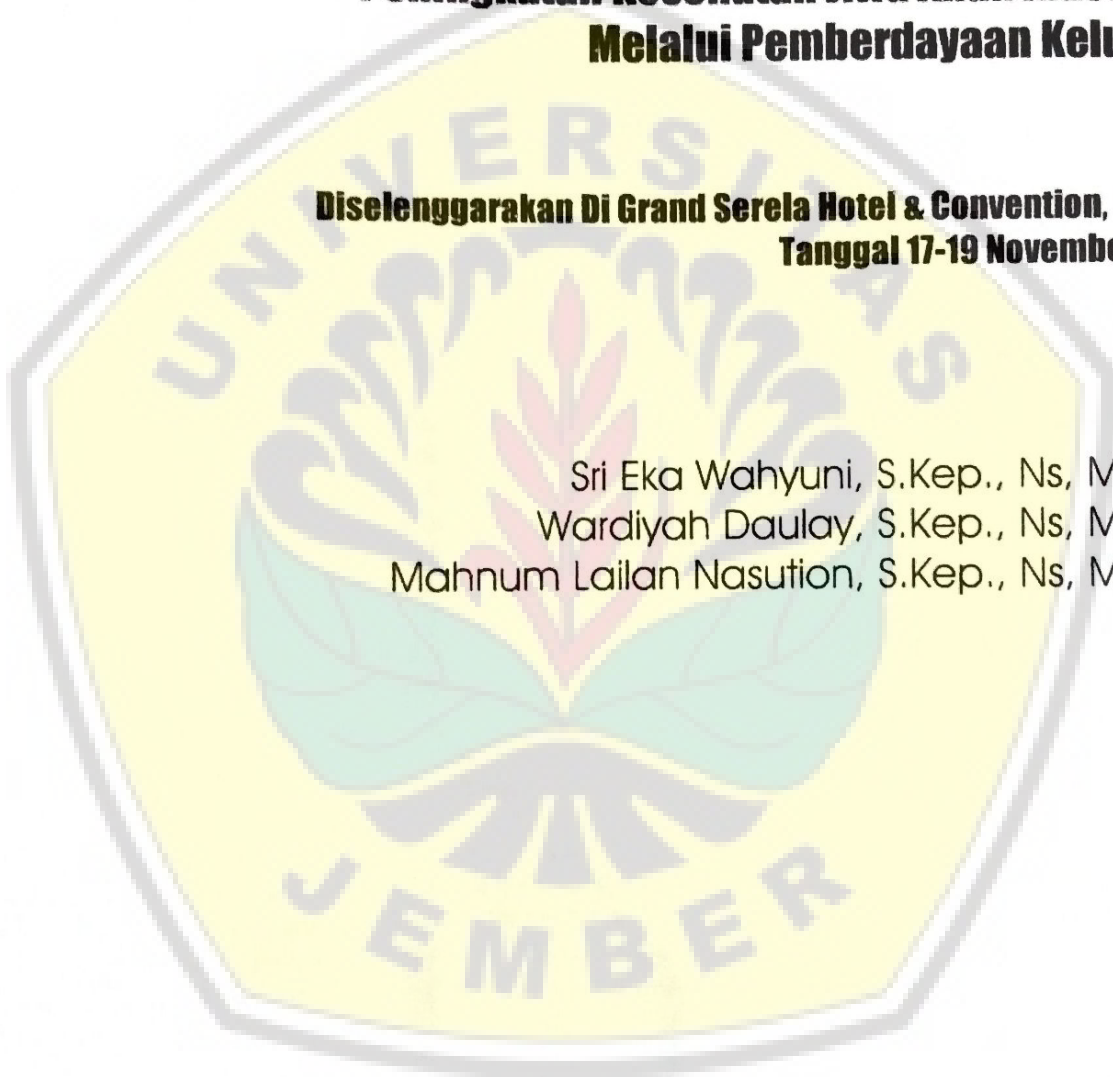
Prosiding Konferensi Nasional Keperawatan Kesehatan Jiwa XIII

**Tema:
Peningkatan Kesehatan Jiwa Anak Indonesia
Melalui Pemberdayaan Keluarga**

**Diselenggarakan Di Grand Serela Hotel & Convention, Medan
Tanggal 17-19 November 2016**

Editor :

Sri Eka Wahyuni, S.Kep., Ns, M.Kep.
Wardiyah Daulay, S.Kep., Ns, M.Kep.
Mahnum Lailan Nasution, S.Kep., Ns, M.Kep.



USU Press

Art Design, Publishing & Printing

Gedung F, Pusat Sistem Informasi (PSI) Kampus USU

Jl. Universitas No. 9

Medan 20155, Indonesia

Telp. 061-8213737; Fax 061-8213737

usupress.usu.ac.id

© USU Press 2016

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang; dilarang memperbanyak menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN 979 458 912 8

Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Prosiding Konferensi Nasional Keperawatan Kesehatan Jiwa XIII / Editor: Sri Eka Wahyuni;..[et.al.] – Medan: USU Press, 2016.

xiii, 459 p.: illus.; 29 cm

ISBN: 979-458-912-8

1. Kesehatan Jiwa

I. Judul

Dicetak di Medan, Indonesia

JADWAL ACARA

HARI I : KAMIS, 17 Nopember 2016

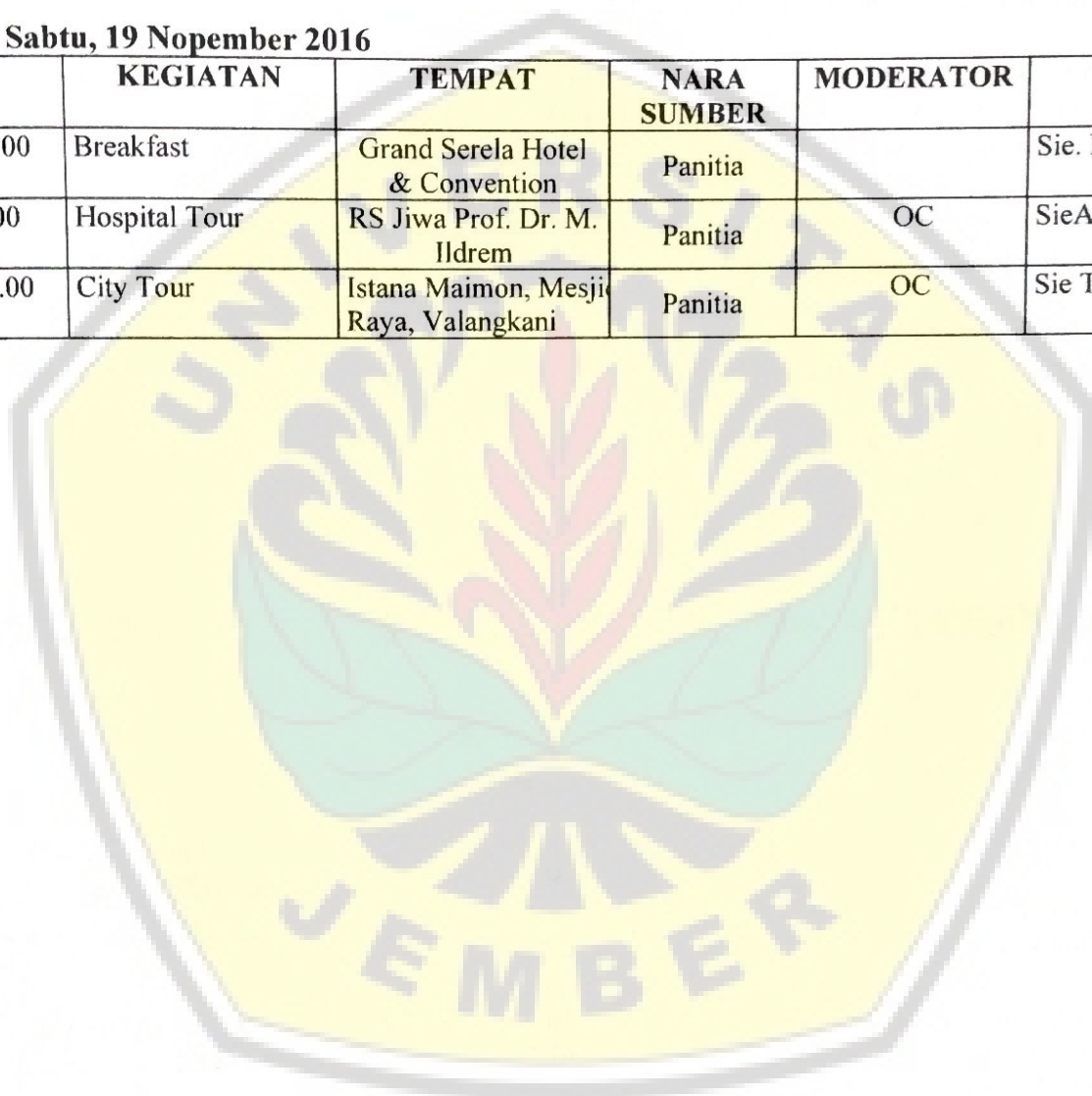
JAM	KEGIATAN	TEMPAT	NARA SUMBER	MODERATOR	PJ
09.00 – 12.00	Lanjutan Rapat Pimpinan IPKJI				PB
12.00 – 13.30	Registrasi dan Check-in Hotel	Grand Serela Hotel & Convention			Panitia
14.00 – 15.30	PraKonas <ul style="list-style-type: none"> • Program Penanganan Disaster Pada Anak • Penanganan Kesehatan Jiwa Anak Pada Kondisi Disaster 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Dinas Kesehatan Prov SU • Prof. AchirYani 	PW IPKJI Sumut	Seksi Ilmiah 1. Winrina 2. Jenny
16.00 – 18.00	Acara Pembukaan Konas XII: <ul style="list-style-type: none"> • Kata sambutan Ketua Panitia • Kata sambutan Ketua PP. PPNI • Kata sambutan Gubernur Provinsi Sumatera Utara • PEMBERIAN TROPY BERGILIR PADA PW YANG BERFRESTASI 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	Panitia	Panitia	Seksi Acara Kristina
18.00 – 19.00	ISHOMA				
19.00 – 19.30	Panel I <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan Program Pemprov Sumatera Utara dalam peningkatan jiwa anak melalui pemberdayaan keluarga. • Kebijakan Pemerintah RI dalam peningkatan kesehatan jiwa anak dan pemberdayaan keluarga. • Terapi kelompok terapeutik dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	Kepala Din Kes Prov SU	Moderator: Sri Eka Wahyuni, M. Kep Sekretaris: Hasniah, Sp. Kep.J	Winrina Wardiyah
19.30 – 20.00			Dr. dr. Fidiansyah, Sp.KJ		
20.00-20.30			• Walter, Sp. Kep. J		
20.30-22.30	Bisnis meeting	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	PW SUMUT	Akemat, SKp, M.Kep Sekretaris Pudji H	Sri Eka

HARI II : JUMAT 18 September 2016	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	NARA SUMBER	MODERATOR	PJ	
	07.00 – 08.00	Breakfast					
	08.00 – 08.30	Panel III : <ul style="list-style-type: none"> Nursing Contribution to Create the World Fit for Children Dignity in Mental Health Psychological and Mental Health First Aid the Development of Children Improving child and adolescent mental health care quality and patient outcomes with evidence based practice 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	• Prof. AchirYani, DNSe	Dr. Novy Helena Sekretaris : Santi Wardaningsi, Ph.D	Mahnum	
	08.30 – 09.00			• Prof. Dr. Budi Anna Keliat		Netty Panjaitan	
	09.00-09.30			• Assoc. Prof. Dr. Patraporn Tungpunkom		Jenny	
	09.30-09.45						
	09.45 – 10.30	Panel IV : <ul style="list-style-type: none"> Child and Adolescent Psychiatric Nursing: How to make it better Caregiver coaching for enhancing mental health status on children 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	• Assoc. Prof. Dr. Wandee Suttharangsee	Moderator: Santi Wardaningsi, Ph.D Sekretaris : Jek Amidos, Sp.Kep.J	Sie Ilmiah	
	10.30 – 11.15			• Jenny Marlindawani Purba, Ph.D			
	11.15 – 13.30	ISHOMA					
	13.30 – 15.00	Panel VI <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan pelayanan keperawatan jiwa Indonesia. Perkembangan pendidikan keperawatan jiwa Indonesia. Perkembangan penelitian keperawatan jiwa Indonesia. 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	<ul style="list-style-type: none"> Carolina Pipin. F Ice 	Moderator : Tantri/Ice Yulia Sekretaris: Muslimah, Sp. Kep. J Wardiah, M. Kep Rostime, M.Kes	Sie Ilmiah	
	15.00 – 17.00	Free Paper (Panel) <ul style="list-style-type: none"> Penelitian di bidang Pelayanan Keperawatan kesehatan jiwa (PJ: Ice dan Widya) 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	Peserta Presentasi oral	Moderator Happy Sasmita, Sri Wahyuni, Evin Novianty Sekretaris: PW IPKJI Sumut	Sie Ilmiah	
	17.00 – 17.15	Coffee Break					
	17.15-18.15	DISKUSI PARAREL <ol style="list-style-type: none"> Bidang Pendidikan Bidang Pelayanan Bidang Penelitian 	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	Seluruh Peserta Konas XII	OC	Sie Ilmiah	
	18.15-19.15	ISHOMA					
	19.15-20.30	Pleno hasil diskusi dan Coffee break	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	PB Pusat	Pipin F	Sie Acara	

20.30-21.30	1. Sosialisasi Konas XIV 2. Kampanye Konas XV	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	PW IPKJI Sumut Panitia	OC	Sie Acara
21.30 – 23.00	Penutupan • Penyampaian Rekomendasi • Laporan Panitia • Sambutan Ketua PB-IPKJI sekaligus menutup Konas XIII • Hiburan	Ball Room Grand Serela Hotel & Convention	Panitia		Sie Acara

HARI III Sabtu, 19 Nopember 2016

JAM	KEGIATAN	TEMPAT	NARA SUMBER	MODERATOR	PJ
07.00 – 08.00	Breakfast	Grand Serela Hotel & Convention	Panitia		Sie. Konsumsi
08.00- 10.00	Hospital Tour	RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem	Panitia	OC	Sie Acara
10.00 – 15.00	City Tour	Istana Maimon, Mesjid Raya, Valangkani	Panitia	OC	Sie Transportasi



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PW-IPKJI PROVINSI SUMATERA UTARA iii
 JADWAL ACARA..... v
 DAFTAR ISIviii

KEYNOTE SPEAKER

COACHING CAREGIVER UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN JIWA ANAK
Jenny Marlindawani Purba, S.Kp, MNS, Ph.D..... 3

MARTABAT PADA KESEHATAN JIWA: PERTOLONGAN PERTAMA PSIKOLOGIS
 DAN KESEHATAN JIWA UNTUK SEMUA KHUSUS PERKEMBANGAN ANAK
Prof. Dr. Budi Anna Keliat, S.Kp., M.App.Sc 6

TERAPI KELOMPOK TERAPEUTIK
Walter, S.Kep., Ns, M.Kep., Sp.Kep J 7

CHILD AND ADOLESCENT PSYCHIATRIC NURSING: HOW TO MAKE IT BETTER
Wandee Suttharangsee, RN, PhD 17

IMPROVING CHILD AND ADOLESCENT MENTAL HEALTH CARE QUALITY AND PATIENT
 OUTCOMES WITH EVIDENCE-BASED PRACTICE
Patraporn Tungpunkom, RN, PhD..... 20

RSJ

HARGA DIRI RENDAH SEBAGAI FAKTOR RISIKO IDE BUNUH DIRI PADA REMAJA
 DENGAN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA
Ns. Abdul Jalil, M.Kep, Sp.Kep.J 29

PENGARUH PEMBERIAN USAHA KESEHATAN JIWA SEKOLAH TERHADAP TINGKAT
 KECEMASAN SISWA SMP KELAS IX DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL
 DI KECAMATAN GAMPING
Ahmadi, Ibrahim Rahmat 34

HUBUNGAN EKSPRESI EMOSI KELUARGA DENGAN FREKUENSI KEKAMBUHAN
 PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI RSJD AMINO GONDHO HUTOMO SEMARANG
M. Fatkhul Mubin, Livana PH..... 41

PEMBERIAN USAHA KESEHATAN JIWA SEKOLAH TINGKATKAN KECERDASAN
 EMOSIONAL, TINGKAT DEPRESI, TINGKAT KECEMASAN, DAN MOTIVASI BELAJAR
 SISWA SMP KELAS IX DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL
Ibrahim Rahmat..... 49

HUBUNGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* DAN ANSIETAS
Ice Yulia Wardani, Ria Utami, Tantri Widyarti Utami, Kartikaweni Juliansari 59

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP
 PERUBAHAN GEJALA HALUSINASI PADA KLIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT
 JIWA DAERAH Prof.Dr.M ILDREM PROVSU MEDAN
Jek Amidos Pardede &Rini Andriyani Siregar 64

STUDI KOMPARATIF PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI ANTARA TERAPI MUSIK DENGAN TERAPI MENULIS EKSPRESIF UNTUK MENGURANGI TINGKAT DEPRESI Juniarta Sinaga, Renata Komalasari	72
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT PELAKSANA DENGAN KEMAMPUAN MELAKUKAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI SENSORIS PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSKD PROVINSI SULAWESI SELATAN Kens Napolion	76
PERBANDINGAN PERSEPSI MAHASISWA KEPERAWATAN UMY TAHAP AKADEMIK DAN PROFESI TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA M. Herka Setiadi, Shanti Wardaningsih	82
TINGKAT SPIRITUALITAS NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A WANITA TANJUNG GUSTA MEDAN Mahnum Lailan Nasution, Jernita Efriyati Togatorop	91
MOTIVASI PENGGUNA NARKOBA UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN NARKOBA DI UNIT REHABILITASI NAPZA RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH M. Riyani Astuti, Khusnul Aini, Rista Apriana	100
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM SAMARINDA Meiliyana Avidha, Ramdhany Ismahmudi, Mukhriyah Damaiyanti	105
TERAPI REMINISCENCE ATASI HARGA DIRI RENDAH PADA LANSIA DI PSTW SINTA RANGKANG TANGKILING KALIMANTAN TENGAH Missesa, Budi Anna Keliat, Ice Yulia Wardhani, Yossie Susanti Eka Putri	113
HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN DENGAN READMISI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DIPOLIKLINIK JIWA RSJ GRHASIA DIY Prastiwi P. R., Yunita A., CH. Ika Purwandari, Triana Y	121
GAMBARAN KOMUNIKASI KELUARGA PECANDU NARKOBA PASCA REHABILITASI DARI SUKU DAYAK NGAJU KALIMANTAN TENGAH Yeyentimalla, Tina Afiatin	127
EFEKTIVITAS PROGRAM EDUKASI PASIEN, TERAPI PENERIMAAN KOMITMEN, PSIKO EDUKASI KELUARGA TERHADAP <i>INSIGHT</i> , TANDA DAN GEJALA SERTA KEMAMPUAN KLIEN MENGONTROLPERILAKU KEKERASAN Encik Putri Ema Komala, Budi Anna Keliat, Ice Yulia Wardani	138
EFFECTS OF A PSYCHOEDUCATION BASED SELF-EFFICACY PROGRAM ON CAREGIVERS' PREPAREDNESS IN CARING FOR PERSONS WITH SCHIZOPHRENIA IN INDONESIA Jenny Marlindawani Purba, Ph.D, Evi Karota Bukit, MNS	144

RSU

PENINGKATAN KOMPETENSI MELALUI PELATIHAN PENGKAJIAN KOMPREHENSIF PADA PERAWAT B.Antonelda Marled Wawo, Achir Yani S. Hamid, Novy Helena C. Daulima	151
--	-----

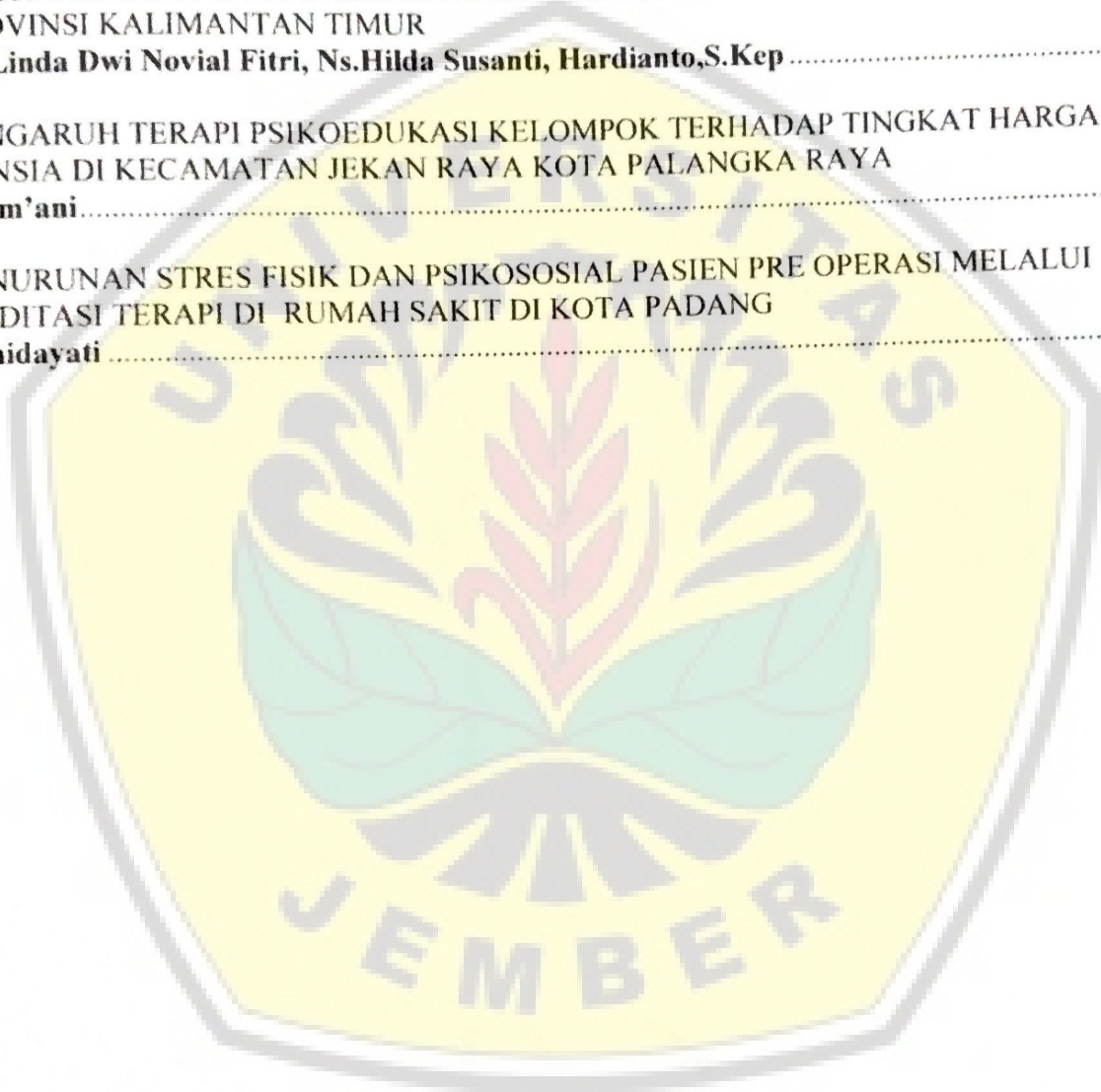
PENILAIAN TERHADAP STRESOR & SUMBER KOPING PENDERITA KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI Desi Ariyana Rahayu, Tri Nurhidayati	159
EFEK KEMANDIRIAN PASIEN TERHADAP TINGKAT STRESS YANG DIALAMI PASIEN TB PARU Meidiana Dwidiyanti, Zuniati	167
PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERSEPSI DAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PENGOBATAN PENDERITA HIV/AIDS DI PUSAT PELAYANAN KHUSUS RSUP H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2015 Netty Panjaitan, Doni Simatupang, Syarif Zen Yahya	172
GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN POST OPERATIF BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA (BPH) HARI KE-1 DI RUANG BEDAH RSU KOTA TASIKMALAYA Ridwan Kustiawan, Novita Oktaviani Mugni	179
HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN TINGKAT STRES PADA PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG HEMODIALISA RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU TAHUN 2016 Usraleli, Magdalena	184
GAMBARAN TINGKAT STRES, ANSIETAS DAN DEPRESI PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN Poppy Cristina Rotua Siagian dan Sri Eka Wahyuni	194
KOMUNITAS	
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DI DUSUN KWARASAN GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA Afri Kristiana Dewi, Sutejo	205
PENGARUH LOGOTERAPI TERHADAP KEMAMPUAN MEMAKNAI HIDUP WANITA PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI SEMARANG Dwi Heppy Rochmawati, Erna Melastuti	209
MENGATASI SIKAP EMOSIONAL REMAJA BERBASIS MANAJEN MARAH YANG ASERTIF Eni Hidayati, Muhammad Fatkul Mubin	214
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN REFLEKTIF DAN <i>ROLEPLAY</i> TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KETRAMPILAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK Erna Erawati, Hermani Triredjeki, Angga Sugiarto	218
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU <i>BULLYING</i> PADA REMAJA DI KOTA PEKANBARU Fathra Annis Nauli, Veny Elita, Jumaini, Sukma Dewi	225
HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN SEBELUM PRAKTEK KLINIK DI RUMAH SAKIT DENGAN KEJADIAN INSOMNIA PADA MAHASISWA D-III KEPERAWATAN SEMESTER II STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA TAHUN 2016 Fatimah, Mukhriyah Damaiyanti	233

HUBUNGAN STRESS BEKERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA DI PABRIK "X" KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK Fatimatuz Zuhroh, Khusnul Aini, Dwi Nur Aini.....	239
POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN SISWA DI SMP YLPI PEKANBARU TAHUN 2016 Fitry Erlin, Yuspika Antari.....	245
PENGARUH PEMBERIAN USAHA KESEHATAN JIWA SEKOLAH TERHADAP TINGKAT DEPRESI SISWA SMP KELAS IX DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DI KECAMATAN GAMPING Luthfi Qisthiyansyah, Ibrahim Rahmat.....	250
PENGARUH TERAPI PSIKOEDUKASI KELUARGA TERHADAP <i>SELF EFFICACY</i> KELUARGA DAN FUNGSI SOSIAL OKUPASI KLIEN SKIZOFRENIA DI KECAMATAN KERSAMANAH GARUT Rina Kartikasari, Iyus Yosep, Aat sriati.....	258
HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI PANTI WERDHA KARITASKOTA CIMAHU JAWA BARAT Rizki Muliani, Andria Praghlapati, Aryanti Rahayuningsih.....	267
EFEK TERAPI KELOMPOK TERAPEUTIK TERHADAP RASA PERCAYA DIRI USIA BAYI DI KELURAHAN TANAH BARU BOGOR Slametiningsih.....	272
PENGARUH TERAPI TERTAWA DAN TERAPI BERMAIN TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAH Sri Maryatun, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Utari Septera, Skep.....	280
PENGALAMAN PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI DAN GAMBARAN DIRI PADA REMAJA BERTATO DIPALEMBANG 2016 Suzanna, Inne Yellisni, Ratni Novilia.....	285
PENGARUH TERAPI LOGO TERHADAP STIGMA DIRI, DEPRESI, KEPATUHAN PENGOBATAN DAN MAKNA HIDUP PADA IBU RUMAH TANGGA DENGAN HIV/AIDS Titi Sri Suyanti, Budi Anna Keliat, Novy H. C.Daulima.....	296
STIGMA MASYARAKAT TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI KECAMATAN KUTA MALAKA KABUPATEN ACEH BESAR Hasmila Sari, Desi Putriyani.....	300
PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL MELALUI USAHA KESEHATAN JIWA SEKOLAH PADA REMAJA PERILAKU AGRESIF DI SMK MUHAMADIAH PADANG TAHUN 2016 Heppi Sasmita, Idrus Salim.....	306
HUBUNGAN KECANDUAN <i>SMARTPHONE</i> DENGAN KECENDERUNGAN <i>NOMOPHOBIA</i> MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA Martina, Elvira Rossa.....	313
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN PELAKSANAAN KEGIATAN <i>COMMUNITY MENTAL HEALTH NURSING (CMHN)</i> DI KABUPATEN ACEH BESAR DAN KOTA BANDA ACEH Junardi, Budi Anna Keliat dan Novy Helena Chatarina Daulima.....	317

HUBUNGAN PENGGUNAAN <i>SMARTPHONE</i> DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMAN "X" JEMBER (<i>THE CORRELATION OF USING SMARTPHONE WITH ADOLESCENTS SEXUAL BEHAVIOUR AT SMAN "X" JEMBER</i>) Alifia Rizqi Pratama Darnoto, Emi Wuri Wuryaningsih, Ratna Sari Hardiani	329
ANALISIS PERNYATAAN BEBAS PASUNG Ns. Heni Dwi Windarwati., M.Kep.,Sp.Kep.J	338
STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN KELUARGA MENGASUH REMAJA DENGAN PERILAKU ADIKSI <i>GAME ONLINE</i> Umi Rachmawati, Achir Yani S.Hamid, Novy Helena Catharina Daulima	348
EFFECTIVENESS ASSERTIVE TRAINING OF BULLYING PREVENTION AMONG ADOLESCENTS IN WEST JAVA INDONESIA Prof. Budi Anna Keliat, Tinneke Aneke Tololiu, DR. Novy Helena Catharina Daulima & Erna Erawati	357
THE INFLUENCE OF THE TRAINING OF COPING SKILLS FOR STRESS ON SELF-CONTROL AND INTENSITY OF DEPESSION AMONG ADOLESCENTS WITH SUICIDE RISK Budi Anna Keliat, Tinneke Aneke Tololiu, Novy Helena Catharina Daulima, Erna Erawati	364
PSIKOEDUKASI KELUARGA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MENGONTROL PERILAKU KEKERASAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG Tumiur Sormin, Sulastri	369
STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK SEKOLAH TERHADAP KECEMASAN SELAMA HOSPITALISASI DI RUANG PERAWATAN ANAK: STUDI LITERATUR Mega Lestari Khoirunnisa	377
TERAPI BACAAN AL-QURAN (MURROTAL) MELALUI MEDIA AUDIO TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI Febby Fitriyani, Trimelia Suprihattiningsih	381
HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA SEKOLAH DI KOTA MEDAN Wardiyah Daulay Jenny Marlindawani, Roxsana Devi	390
GAMBARAN KEKERASAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 29 PURUS PADANG TAHUN 2015 Dewi E.P, Putri M.R, Vetty P	396
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PROKRASTINASI (PENUNDA-NUNDAAN) AKADEMIK DI MTSN LUBUK BASUNG 2016 Ns. Feri Fernandes, S.Kep.,M.Kep.,Sp.J, Ns. Dewi Eka Putri, S.Kep.,M.Kep.,Sp.J, Febrija Nofri Yanti	404
PENGARUH LIFE REVIEW THERAPY TERHADAP HARGA DIRI RENDAH PADA LANSIA DI PSTW KAB.BUNGO JAMBI TAHUN 2016 Dewi Narullita, Jenny Marlindawani, Dewi Eka Putri	418

POSTER

- PENGARUH HIPNOTERAPI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN POST STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD PROF.DR.H.ALOE SABOE KOTA GORONTALO
Ilhamdi Pramana Antula,Rhein Djunaid,Ahmad Aswad..... 429
- DUKUNGAN KELUARGA, ADAPTASI PSIKOLOGIS DAN HARGA DIRI ORANG DENGAN HIV/AIDS DI KOTA MALANG
Lilik Supriati..... 436
- FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN PELAYANAN DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA MAHAKAM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Ns.Linda Dwi Novial Fitri, Ns.Hilda Susanti, Hardianto,S.Kep..... 441
- PENGARUH TERAPI PSIKOEDUKASI KELOMPOK TERHADAP TINGKAT HARGA DIRI LANSIA DI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA
Syam'ani..... 443
- PENURUNAN STRES FISIK DAN PSIKOSOSIAL PASIEN PRE OPERASI MELALUI MEDITASI TERAPI DI RUMAH SAKIT DI KOTA PADANG
Renidayati..... 450



HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMAN "X" JEMBER (THE CORRELATION OF USING SMARTPHONE WITH ADOLESCENTS SEXUAL BEHAVIOUR AT SMAN "X" JEMBER)

Alifia Rizqi Pratama Darnoto¹, Emi Wuri Wuryaningsih², Ratna Sari Hardiani³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. Kampus Tegal Boto Jember 37 Telp./Fax. (0331) 323450
e-mail: emiwuryaningsih.unej@gmail.com

Abstrak

Akses tanpa batas melalui smartphone di kalangan remaja berdampak pada wawasan pengetahuan dan perilaku seksual remaja. Peningkatan kasus kehamilan di luar nikah, pernikahan dini, dan aborsi di kalangan remaja akibat perilaku seksual remaja yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan penggunaan *smarthphone* dengan perilaku seksual remaja di SMAN "X" Jember. Desain penelitian menggunakan *crosssectional* dengan jumlah responden berjumlah 278 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *multistage random sampling*. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja di SMAN "X" Jember (p value = 0,004; CI = 95%). Pengguna *smartphone* dengan durasi lebih dari 20 menit memiliki perilaku seksual berisiko yaitu mengakses video dan gambar porno melalui *smartphone* yang berdampak pada perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, dan berciuman dengan pasangannya. Fenomena ini menjadi pertimbangan dalam pengembangan usaha kesehatan jiwa sekolah yang melibatkan seluruh *stakeholders* sekolah.

Kata kunci: penggunaan *smartphone*, perilaku seksual, remaja

Pendahuluan

Remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional (Santrock, 2003). Perubahan yang dialami remaja dari fase anak-anak ke dewasa berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan yang terjadi pada remaja menimbulkan perubahan fisik dan hormonal. Perubahan fisik yang tampak pada remaja adalah perubahan suara menjadi lebih besar pada remaja laki-laki dan payudara membesar pada remaja perempuan (Hurlock, 2004). Perubahan hormon pada remaja mengakibatkan mereka memiliki emosi yang kurang stabil. Ketidakseimbangan emosi disebabkan oleh keadaan emosi yang selalu berubah-ubah sehingga remaja cenderung tidak mengerti pada dirinya sendiri. Kemudian remaja mencoba untuk mendapatkan dukungan moral dari teman sebayanya (Semiu, 2006).

Jumlah remaja di Indonesia pada saat ini adalah sekitar 67 juta jiwa (Azwar, 2015a). Jumlah tersebut sudah melebihi setengah dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia. Tantangan terbesar pada negara Indonesia adalah seks pranikah, pernikahan dini, kehamilan, HIV/AIDS dan Napza pada remaja (Bareskrim, 2015). Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2012 bahwa tahun 2007 rata-rata kelahiran pada remaja adalah 35 per 1000 kelahiran dan jumlahnya bertambah pada tahun 2012 menjadi 45 per 1000 kelahiran. Kehamilan di kalangan gadis remaja sering kali akibat diskriminasi, pelanggaran hak (termasuk pernikahan dini), pendidikan yang tidak layak, dan hubungan seks secara paksa (UCAN Indonesia, 2015).

Dewasa ini kemunculan ponsel cerdas atau lebih dikenal dengan *smartphone* menjadi salah satu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial khususnya remaja. Sebuah survei *Pew Research Center* di Amerika Serikat menunjukkan bahwa remaja usia 13-17 tahun mengaku memiliki sebuah *smartphone* (73%) dan lainnya memiliki paling tidak satu ponsel biasa (30%) (Sidik, 2015). Remaja di Korea Selatan menghabiskan 5,4 jam sehari waktunya untuk menggunakan *smartphone* (Reza, 2015). Sementara itu, tingkat kecanduan *smartphone* di antara para remaja mencapai 18%, lebih banyak dua kali lipat ketimbang dewasa yang mencapai 9,1%. demikian survei pemerintah. Hasil survei menunjukkan 77,8%

remaja yang disurvei menggunakan ponsel atau *smartphone* untuk mengakses internet (Budiman, 2014). Penggunaan laptop atau *netbook* menduduki peringkat kedua setelah *smartphone* yaitu sebesar 51,9%. Media sosial paling sering digunakan di kalangan remaja antara lain: *Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Kaskus, Line, Whatsapp, Blackberry Messenger* (Oktavia, 2015).

Media sosial atau situs yang dapat diakses melalui *smartphone* yang disajikan tanpa sensor dimana remaja akan lebih leluasa untuk melihat adegan seperti kekerasan dan pornografi di dalamnya yang akan berdampak buruk bagi perkembangan remaja (Sjahputra, 2002). Kemudahan dalam akses situs dan media sosial melalui *smartphone* membuat remaja menjadi konsumen terbanyak di dunia internet. Adapun dampak positif dan negatif dari penggunaan *smartphone* di kalangan remaja. Dampak positif dari penggunaan *smartphone* adalah meningkatkan rasa percaya diri, memudahkan dalam berkomunikasi dan memperoleh banyak teman. Sedangkan untuk dampak negatif antara lain remaja menjadi ketergantungan, terjadi kesenjangan interaksi, dan terciptanya hubungan yang palsu (Saputra, 2014).

Tidak sedikit remaja pada saat ini melakukan hubungan seksual berisiko yang mengakibatkan hamil di luar nikah, penyakit menular seksual, bahkan HIV-AIDS. Perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja akan menimbulkan frustrasi dan perasaan tidak mampu secara seksual (Santrock, 2003). Dampak dari hubungan seksual berisiko tersebut juga akan berdampak pada pengeluaran remaja dari sekolahnya atau *drop out*.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember tahun 2015 dapat diketahui jumlah SMA Negeri di Kabupaten Jember adalah 14 sekolah. Hasil wawancara kepada guru Bimbingan Konseling (BK) di SMAN "X" Jember ditemukan kenakalan remaja terkait perilaku seksual adalah menggambar alat kelamin saat guru mengajar, berpacaran di dalam sekolah, berpacaran di luar sekolah sehingga mengganggu kehadiran siswi tersebut dalam pembelajaran dan terdapat *drop out* karena kehamilan di luar nikah pada tahun 2014 berjumlah empat siswi dan 2015 berjumlah satu siswi.

Wawancara kepada 15 siswa-siswi SMAN "X" Jember didapatkan hasil tujuh siswa mengaku berpacaran atau dekat dengan seseorang saat ini dan siswanya tidak berpacaran atau dekat dengan seseorang dikarenakan ingin fokus pada sekolah. Siswa-siswi tersebut memiliki *smartphone*. Siswa-siswi menggunakan *smartphone* untuk *chatting, browsing, mendengarkan musik, bermain game, dan selfie* atau mengambil gambar diri sendiri, orang lain dan objek tertentu. Aplikasi yang digunakan antara lain *BBM, Facebook, Line, Instagram, VSCO, Whatsapp, COC, dan Get Rich*.

Rata-rata durasi penggunaan *smartphone* oleh siswa-siswi tersebut adalah 5 – 18 jam per hari. 13 siswadari 15 siswa mengatakan bahwa orang tua yang memfasilitasi atau membelikan mereka *smartphone* dan siswanya adalah membeli sendiri. Terdapat dua tujuan orang tua memfasilitasi atau membelikan *smartphone* adalah sebagai sarana komunikasi antarorang tua dan anak serta permintaan dari siswa-siswi tersebut sendiri. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin menganalisis hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptifanalitikdenganmenggunakanpendekatan*crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah 917 siswa. Sampel penelitian adalah 278 siswa dengan menggunakan tehnik *multistage random sampling*. Kriteria inklusi penelitian adalah siswa-siswi kelas X, XI, dan XII SMAN "X" Jember, memiliki *smartphone*, memiliki aplikasi *BBM, Line, Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube* dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah peserta tidak berada di tempat karena sakit, ijin, atau alpa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN "X" Jember. Penelitian dilakukan pada bulan September 2015 sampai dengan Mei 2016. Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan dan publikasi hasil penelitian. Pengambilan data primer dilakukan selama satu bulan pada Maret 2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya dengan r tabel 0,947 untuk kuesioner *smartphone* dan perilaku seksual. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Etika penelitian ini adalah *informed consent*, otonomi, kerahasiaan, keadilan dan kemanfaatan.

Hasil Penelitian
Karakteristik Responden

Rata-rata usia responden pada penelitian ini adalah 16,69 tahun pada rentang 15-18 tahun. Rata-rata lama kepemilikan *smartphone* adalah 3,51 tahun pada rentang 1-9 tahun.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden di SMAN "X" Jember Berdasarkan Jenis Kelamin, Agama, Suku, Kelas, Pekerjaan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua dan Pendidikan Orang Tua (n=278)

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	108	38,8
b. Perempuan	170	61,2
Total	278	100
Agama		
a. Islam	277	99,6
b. Kristen	1	0,4
Total	278	100
Suku		
a. Jawa	253	91,0
b. Madura	12	4,3
c. Lain-lain	13	4,7
Total	278	100
Kelas		
a. X	103	37,1
b. XI	91	32,7
c. XII	84	30,2
Total	278	100

Sumber: Data Primer, Maret 2016

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 170 siswa (61,2%). Sebagian besar siswa beragama Islam sebanyak 277 siswa (99,6%) diikuti dengan agama kristen adalah satu siswa (0,4%). Suku terbanyak adalah suku Jawa sebanyak 253 siswa (91,0%). Suku lain-lain adalah suku Betawi dan Bali. Distribusi kelas responden pada kelas X (sepuluh) adalah 103 siswa (37,1%) kelas XI (sebelas) 91 siswa (32,7%) dan kelas XII (dua belas) 84 siswa (30,2%).

Tabel 2. Gambaran Karakteristik Responden di SMAN "X" Jember Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua dan Pendidikan Orang Tua (n=278)

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Pekerjaan Orang Tua (Ayah)		
a. Tidak Bekerja	15	5,4
b. PNS	70	25,2
c. Pegawai Swasta	56	20,1
d. Wirausaha	81	29,1
e. Lain-lain	56	20,1
Total	278	100
Pekerjaan Orang Tua (Ibu)		
a. Tidak Bekerja	144	51,8
b. PNS	47	16,9
c. Pegawai Swasta	28	10,1
d. Wirausaha	28	11,5
e. Lain-lain	32	9,7
Total	278	100
Penghasilan Orang Tua (Ayah)		

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
a. Tidak Berpenghasilan	15	5,4
b. ≤ Rp. 1.629.000	116	41,7
c. > Rp. 1.629.000	147	52,9
Total	278	100
Penghasilan Orang Tua (Ibu)		
a. Tidak Berpenghasilan	56	20,1
b. ≤ Rp. 1.629.000	78	28,1
c. > Rp. 1.629.000	144	51,8
Total	278	100
Pendidikan Orang Tua (Ayah)		
a. SD	22	7,9
b. SMP	17	6,1
c. SMA	136	48,9
d. PT	103	37,1
Total	278	100
Pendidikan Orang Tua (Ibu)		
a. SD	25	9,0
b. SMP	27	9,7
c. SMA	131	47,1
d. PT	95	34,2
Total	278	100

Sumber: Data Primer, Maret 2016

Berdasarkan tabel 2 pekerjaan orang tua (ayah) tertinggi adalah Wirausaha sebanyak 81 siswa (29,1%). Pekerjaan berikutnya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Swasta, tidak bekerja (tidak memiliki pekerjaan atau meninggal dunia), dan lain lain (petani dan buruh). Orang tua (ibu) tidak bekerja memiliki presentase tertinggi yaitu 144 siswa (51,8%). Tingkat penghasilan keluarga tertinggi adalah lebih besar dari Rp. 1.629.000 yaitu 52,9%. Standar penghasilan orang tua mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Jember tahun 2016. Pendidikan orang tua (ayah dan ibu) tertinggi adalah Sekolah Menengah Atas (SMA).

Penggunaan *Smartphone*

Tabel 3 Gambaran Penggunaan *Smartphone* oleh Remaja di SMAN "X" Jember (n=278)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	18	6,5
Sedang	238	85,6
Tinggi	22	7,9
Total	278	100

Sumber: Data Primer, Maret 2016

Berdasarkan tabel 3 penggunaan *smartphone* oleh remaja di SMAN "X" Jember terbagi atas kategori rendah, sedang, dan tinggi. Persentase tertinggi adalah penggunaan *smartphone* kategori sedang sebanyak 238 siswa (85,6%). Kategori rendah penggunaan *smartphone* sebanyak 18 siswa (6,5%) dan kategori tinggi sebanyak 22 siswa (7,9%). Setiap remaja memiliki aplikasi media sosial *BBM*, *Line*, *Whatsapp*, *Instagram* dan *Facebook*.

Tabel 4. Gambaran Durasi Penggunaan *Smartphone* oleh Remaja di SMAN "X" Jember (n=278)

Karakteristik	Mean	SD	Min-maks
Penggunaan Internet (jam/hari)	6,68	1,75	4-10
Durasi dalam sekali penggunaan <i>smartphone</i> (menit)	21,96	2,58	20-30

Sumber: Data Primer, Maret 2016

Berdasarkan tabel 4 rata-rata durasi penggunaan internet melalui *smartphone* pada remaja di SMAN "X" Jember adalah 6,68 jam/hari pada rentang 4-10 jam/hari. Durasi dalam sekali penggunaan *smartphone* adalah 21,96 menit pada rentang 20-30 menit.

Perilaku Seksual

Tabel 5. Gambaran Perilaku Seksual Remaja di SMAN "X" Jember (n=278)

Karakteristik Perilaku Seksual	Jumlah	Persentase (%)
Berisiko	136	48,9
Tidak Berisiko	142	51,1
Total	278	100

Sumber: Data Primer, Maret 2016

Berdasarkan tabel 5 perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN X Jember sebanyak 136 siswa (48,9%) dan tidak berisiko sebanyak 142 (51,1%).

Tabel 6. Gambaran Perilaku Seksual Remaja berdasarkan Jenis Kelamin di SMAN "X" Jember (n=278)

Jenis Kelamin	Perilaku Seksual				Total	
	Berisiko		Tidak Berisiko			
	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	77	27,7	31	11,2	108	38,9
Perempuan	59	21,2	111	39,9	170	61,1
Jumlah	136	48,9	142	51,1	278	100

Sumber: Data Primer, Maret 2016

Berdasarkan tabel 6 jenis kelamin laki-laki memiliki persentase tertinggi pada perilaku seksual berisiko 77 siswa (27,7%) dan tidak berisiko 31 siswa (11,2%). Jenis kelamin perempuan memiliki persentase tertinggi pada perilaku seksual tidak berisiko 111 siswa (39,9%) dan berisiko sebesar 59 (21,2%). Remaja laki-laki yang memiliki perilaku seksual berisiko sebagian besar melakukan tindakan melihat film atau gambar porno saat sendirian dan bersama teman, melakukan onani atau masturbasi setelah melihat video porno, berpegangan tangan, berpelukan, mencium kening, dan mencium pipi pacar atau lawan jenis yang disukai.

Hubungan Penggunaan *Smartphone* dengan Perilaku Seksual Remaja di SMAN "X" Jember

Tabel 7. Hubungan Penggunaan *Smartphone* dengan Perilaku Seksual Remaja di SMAN "X" Jember

Penggunaan <i>Smartphone</i>	Perilaku Seksual		Total n (%)	p value
	Berisiko n (%)	Tidak Berisiko n (%)		
Rendah	12 (4,3%)	6 (2,2%)	18 (6,5%)	0,004
Sedang	107 (38,5%)	131 (47,1%)	238 (85,6%)	
Tinggi	17 (6,1%)	5 (1,8%)	22 (7,9%)	
Jumlah	136 (48,9%)	142 (51,1%)	278 (100%)	

Sumber: Data Primer, Maret 2016

Berdasarkan tabel 7 penggunaan *smartphone* dalam kategori rendah dengan perilaku seksual berisiko sebanyak 12 siswa (4,3%) dan tidak berisiko sebanyak 131 siswa (47,1%) dan *smartphone* kategori sedang dengan perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 107 siswa (38,5%). Pengguna *smartphone* kategori tinggi dengan perilaku seksual berisiko sebanyak lima siswa (1,8%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja (p value 0,004; CI 95%).

Pengguna *smartphone* kategori rendah paling banyak memiliki perilaku seksual berisiko karena mereka lebih memilih *browsing* kebutuhan sekolah menggunakan *laptop* atau *netbook* dibanding *smartphone*, dimana *browsing* kebutuhan sekolah menggunakan *laptop* atau *netbook* lebih berisiko untuk terpapar iklan atau gambar pornografi dan mereka menggunakan *smartphone* hanya untuk mengakses media sosial. Pengguna *smartphone* kategori sedang paling banyak memiliki perilaku seksual tidak berisiko dikarenakan mereka menggunakan *smartphone* untuk *browsing* kebutuhan sekolah dan akses media sosial.

Pembahasan

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia remaja di SMAN "X" Jember adalah 16 tahun dalam rentang 15-18 tahun. Usia remaja dalam rentang 15-18 tahun termasuk dalam usia remaja pertengahan (Sinclair, 2009). Usia remaja dalam rentang 15-18 tahun termasuk dalam usia remaja pertengahan (Wilson & Hockenberry, 2012). Sullivan (2000, dalam Sunaryo, 2002) mengatakantantangan terbesar yang harus dihadapi pada fase remaja adalah mengembangkan pola aktivitas heteroseksual (Sunaryo, 2002). Jenis kelamin terbanyak remaja di SMAN "X" Jember adalah perempuan yaitu 170 siswa (61,2%) dan sisanya adalah laki-laki. Remaja laki-laki cenderung memiliki persaingan dalam aktivitas seksual di teman sebayanya sedangkan remaja perempuan mempertahankan reputasi dan citra diri (Hamid, 2008).

Agama terbanyak remaja di SMAN "X" Jember adalah agama Islam sebanyak 277 siswa (99,6%) dan sisanya adalah agama Kristen. Syariat agama Islam yang mengajarkan tentang upaya preventif perilaku seksual dalam pengasuhan orang tua pada remaja (Madani, 2003). Antisipasi terhadap perilaku seksual oleh remaja dilakukan untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan di kemudian hari. Suku terbanyak remaja di SMAN "X" Jember adalah Jawa yaitu sebanyak 253 siswa (91%). Sistem nilai budaya ada empat antara lain sistem budaya, sistem sosial, sistem kepribadian dan sistem organisme (Tugiman, 1999).

Pekerjaan orang tua (ayah) terbanyak adalah wirausaha sebanyak 81 siswa (29,1%). Penghasilan orang tua terbanyak adalah lebih dari Rp. 1.629.000 sebanyak 147 siswa (52,9%). Semakin rendah tingkat sosial ekonomi suatu keluarga maka akan semakin banyak kenakalan yang ditimbulkan oleh remaja seperti berkelahi, merokok, mencuri, tawuran, membaca buku porno, menonton film porno dan mengkonsumsi obat-obatan terlarang (Barus, 2012). Orang tua bertugas untuk memberikan sistem nilai normal dan keyakinan yang positif kepada remaja (Hamid, 2008).

Pendidikan orang tua (ayah dan ibu) tertinggi adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing sebesar 48,9% dan 47,1%. Tingkat pendidikan orang tua yang semakin baik maka pola asuh terhadap anak akan baik juga. Pendidikan yang semakin tinggi berarti memiliki wawasan yang luas sehingga pengasuhan anak agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang menyimpang lebih diperhatikan oleh orang tua. Pola asuh anak yang berkualitas akan memberikan remaja bekal dan kesiapan yang lebih baik di masa mendatang (Kharmina, 2011).

Penggunaan Smartphone

Penggunaan *smartphone* pada remaja di SMAN "X" Jember termasuk dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 238 siswa (85,6%). Penggunaan *smartphone* dalam kategori sedang menunjukkan bahwa siswa menggunakan *smartphone* untuk membantu mereka dalam setiap aktivitas dengan pengaturan penggunaan yang baik. Penggunaan yang baik berarti dapat mengatur waktu dalam menggunakan *smartphone*, tahu waktu dalam menggunakan *smartphone*, dan tahu waktu dimana mereka menggunakan *smartphone* (Hapsari, 2015).

Hasil penelitian juga menunjukkan rata-rata durasi penggunaan internet melalui *smartphone* oleh remaja adalah 6,68 jam/hari dan dalam sekali menggunakan *smartphone* adalah 21,96 menit dimana hal

ini menandakan bahwa remaja menggunakan internet melalui *smartphone* melebihi standar yaitu 2 jam/hari dan penggunaan *smartphone* dalam sekali penggunaan yaitu 15 menit/penggunaan. Menurut *The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology* (2008) penggunaan internet dalam kategori sedang atau *medium users* adalah pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan atau sama dengan 1,5 jam per hari (Primiyanti, Putri, & Nureni, 2014).

Kemudahan menggunakan *smartphone* saat *browsing* tugas dibanding *laptop* dan *notebook* sebagian besar digemari oleh remaja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor (2014) menunjukkan 100% remaja menggunakan *smartphone* untuk belajar. Penggunaan *smartphone* untuk mengerjakan tugas yang dianggap lebih *user friendly* dengan fasilitas *touchscreen* dibanding menggunakan *laptop* yang menyesuaikan sensitivitas *mouse* dan *track pad* (Marsoum, 2016).

Perilaku Seksual Remaja

Hasil penelitian menunjukkan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMAN "X" Jember sebanyak 136 siswa (48,9%). Sumber informasi seperti televisi, internet, buku, gambar yang menyajikan hal porno dapat mendorong perilaku seksual remaja. Sumber informasi yang menampilkan gambar porno akan berdampak pada keinginan remaja untuk mencari tahu lebih lanjut hingga mencoba-coba (Sunaryo, 2002). Remaja di SMAN "X" Jember mengaku pernah melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, mencium kening, mencium pipi, dan berciuman bibir. Remaja dapat dikatakan berperilaku seksual yang berisiko jika remaja melakukan aktivitas seksual melebihi batas kewajaran dalam seksualitas pranikah (Chandra, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin laki-laki memiliki persentase tertinggi dalam perilaku seksual berisiko sebesar 27,7% dibanding dengan jenis kelamin perempuan yang persentase tertinggi adalah perilaku seksual tidak berisiko sebesar 39,9%. Remaja laki-laki dalam mengaktualisasikan dirinya memiliki persaingan dalam aktivitas seksual dengan teman sebayanya sedangkan remaja perempuan mempertahankan reputasi dan harga dirinya (Hamid, 2008).

Perilaku seksual tidak berisiko juga terdapat pada remaja di SMAN "X" Jember. Mereka mengakui bahwa hubungan seksual di luar nikah atau *free sex* tidak boleh dan melanggar norma agama jika dilakukan sebelum menikah. Kurang minat terhadap menonton video porno dan melakukan aktivitas seksual juga diakui oleh remaja yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko tersebut. Pendidikan orang tua yang sebagian besar adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) juga mendukung untuk tidak melakukan perilaku seksual berisiko, karena semakin tinggi pendidikan maka semakin luas wawasan terhadap pola asuh anak (Kharmina, 2011).

Hubungan Penggunaan *Smartphone* dengan Perilaku Seksual Remaja.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan penggunaan *smartphone* kategori rendah dengan perilaku seksual berisiko sebesar 4,3%, penggunaan *smartphone* kategori tinggi dengan perilaku seksual berisiko sebesar 6,1% dan penggunaan *smartphone* kategori sedang dengan perilaku seksual tidak berisiko sebesar 47,1%. Hasil uji juga menunjukkan *p value* sebesar 0,004 dimana kurang dari nilai α (0,05) sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja di SMAN "X" Jember (CI 95%; *p value* 0,004).

Pengguna *smartphone* kategori rendah dengan perilaku seksual berisiko tiba-tiba melihat iklan atau gambar porno saat mengakses internet atau media sosial melalui *smartphone* sehingga mereka melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan dan mencium kening pasangannya. Pengguna *smartphone* kategori tinggi dengan perilaku seksual berisiko mengakses situs porno, tiba-tiba melihat iklan porno ketika menggunakan internet atau media sosial melalui *smartphone* kemudian mencari tahu lebih lanjut hal tersebut yang menyebabkan mereka melihat video atau gambar porno saat sendirian atau bersama teman, melakukan onani atau masturbasi dan melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, mencium kening, mencium pipi dan mencium bibir pasangannya.

Pengguna *smartphone* kategori sedang memiliki presentase paling banyak yaitu pada perilaku seksual tidak berisiko (47,1%) dengan tidak mengakses situs porno dan menghindari pembicaraan seks melalui *smartphone* sehingga mereka tidak melihat video porno saat sendirian atau bersama teman, tidak melakukan onani atau masturbasi dan tidak melakukan perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, mencium kening, mencium pipi dan mencium bibir pasangannya. Di dalam otak manusia terdapat tahap untuk memproses informasi yang berbentuk tingkah laku sebagai hasil akhirnya (Santrock,

2007). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi yang diterima melalui *smartphone* akan berpengaruh pada kognitif seseorang yang merupakan salah satu indikator yang berkaitan dengan sikap dan psikomotor (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfarista (2013) dengan uji statistik analisis *Spearman Rank* didapatkan hasil *p value* 0,042 yang berada pada nilai kemaknaan $0,01 = p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna (Alfarista, 2013). Sumber informasi yang diterima pada dasarnya dapat mempengaruhi perilaku remaja karena setiap informasi yang diterima akan diproses dalam otak sehingga dapat mempengaruhi aspek kognitif/pengetahuan remaja yang pada akhirnya akan berdampak pula pada perilaku remaja.

Remaja akan menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan orang lain. Media sosial adalah fenomena yang paling banyak digunakan saat ini oleh remaja. Akses media sosial akan membutuhkan internet yang kemungkinan ketika remaja membuka akan muncul konten pornografi (Razak, 2014). Remaja yang mengakses internet melalui *smartphone* kemudian muncul konten pornografi akan merasa penasaran. Ketika seorang remaja mengakses mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi seringkali menyalahgunakannya. Sikap coba-coba remaja tidak jarang akan menjerumuskan remaja ke hal-hal negatif (Sunaryo, 2002). Ketika informasi yang mereka peroleh adalah salah maka akan berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja sehingga dengan mudahnya mereka melakukan perilaku seksual yang sebenarnya dalam usia remaja belum siap secara fisik maupun mental.

Simpulan dan Saran

Terdapat hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku seksual remaja di SMAN "X" Jember. Perawat dapat memberikan konseling dan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas melalui pihak sekolah kepada remaja sesuai dengan tugas perkembangan yang mereka jalani saat itu yaitu lebih mengembangkan aktivitas heteroseksual. Fenomena ini menjadi pertimbangan dalam pengembangan usaha kesehatan jiwa sekolah yang melibatkan seluruh *stakeholders* sekolah.

Daftar Pustaka

- Alfarista, D. A. (2013). *Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja Di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Azwar, K. (2015a). BKKBN perbanyak pusat konseling remaja. [Serial Online]. 2015. [diambil tanggal 1 Oktober 2015] dari: <http://www.republika.co.id/berita/koran/medika/15/01/12/n1lvch27-bkkbn-perbanyak-pusat-konseling-remaja>
- Bareskrim. Pertumbuhan remaja indonesia 25 persen dari jumlah penduduk. [Serial Online]. 2015. [diambil tanggal 1 Oktober 2015] dari: <http://bareskrim.com/2015/05/21/pertumbuhan-remaja-indonesia-25-persen-dari-jumlah-penduduk/>
- Barus, C.P. (2012). *Sosial Ekonomi Keluarga Dan Hubungannya Dengan Kenakalan Remaja Di Desa Lantasan Baru Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*.
- Budiman, I. (2014). *Kebiasaan remaja saat ini*. [Serial Online]. [diambil tanggal 27 September 2015] dari: <http://www.Marketing.Co.Id/Kebiasaan-Remaja-Saat-Ini/>
- Chandra, A.D. (2014). *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Seksual Berisiko Remaja di SMKN "X" Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Hamid, A.Y.S. (2008). *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Hapsari, S.D. (2015). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Hurlock, E.B. (2004). *Adolescent Development, Fourth Edition*. Tokyo: Mc GrawHill
- Kharmina, N. (2011). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Madani, Y. (2003). *Pendidikan Seks untuk Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra,

- Marsoum, A. (2016). *8 fakta ini membuat kamu yakin smartphone siap mengkudeta komputer*. [Serial Online]. [diambil tanggal 12 April 2016] dari: <https://www.inovasee.com/kelebihan-smartphone-dibanding-komputer-1153/>
- Noor, F. (2014). *Analisa Penggunaan Smartphone Dalam Pertemanan Di Sekolah Kelas X Di Sma Negeri 4 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Palangkaraya: Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Primiyanti, A., Putri, I.P., & Nureni, R. (2014). Motif Remaja dalam Menggunakan Media Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Telkom*, Vol. VI, No. 2 September 2014
- Oktavia, R. (2015). Pengaruh media sosial terhadap remaja. [Serial Online]. [diambil tanggal 28 September 2015] dari: <http://tanjungpinangpos.co.id/2015/117893/pengaruh-media-sosial-terhadap-remaja/>
- Razak, N. (2014). *Studi terakhir: kebanyakan anak Indonesia sudah online, namun masih banyak yang tidak menyadari potensi resikonya*. [Serial Online]. [diambil tanggal 28 September 2015] dari: http://www.unicef.org/indonesia/id/media_22169.html.
- Reza, J.I. (2015a). *Makin banyak remaja di asia yang kecanduan smartphone*. [Serial Online]. [diambil tanggal 1 Oktober 2015] dari: <http://tekno.liputan6.com/read/2329307/makin-banyak-remaja-di-asia-yang-kecanduan-smartphone?page=2>
- Santrock, J.W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja Edisi 11*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Saputra, P. (2014). *Fenomena Penggunaan Smartphone Di Kalangan Pelajar (Studi Kasus Di SMP Islam Athirah I Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Hassanudin Makassar;
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 1*. Yogyakarta: Penerbit Kansius
- Sjahputra, I. (2002). *Problematika Hukum Internet di Indonesia*. Jakarta: Prehallindo;
- Sidik, J.M. (2015). *Remaja AS kecanduan smartphone dan online setiap hari*. [Serial Online]. [diambil tanggal 28 September 2015] dari: <http://www.antaraneews.com/berita/489891/remaja-as-kecanduan-smartphone-dan-online-setiap-hari>
- Sinclair, C. (2009). *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Sunaryo. (2002). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Tugiman, H. (1999). *Budaya Jawadan Mundurnya Presiden Soeharto*. Yogyakarta: Penerbit Kansius
- UCAN Indonesia. *Hari penduduk dunia: 3,2 juta remaja lakukan aborsi tidak aman*. [Serial Online]. 2013. [diambil tanggal 1 Oktober 2015] dari: <http://indonesia.ucanews.com/2013/07/12/hari-penduduk-dunia-32-juta-remaja-lakukan-aborsi-tidak-aman/>
- Wilson, D & Hockenberry, MJ. (2012). *Wong's Clinical Manual of Pediatric Nursing 8th ed*. United State of America: ELSEVIER



KONFERENSI NASIONAL
KEPERAWATAN KESEHATAN

ISBN 979-458-912-8



9 789794 589120 90000

usupress.usu.ac.id